



## KOMPETISI LIGA 1 SEMAKIN DEKAT

# PSIM Terus Matangkan Persiapan

**YOGYA (KR)** - Manajemen PSIM Yogyakarta terus mematangkan persiapan untuk tamboil di ajang kompetisi Liga 1 2025/2026 yang akan digulirkan dalam waktu dekat. Setelah menggelar audiensi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dan menjajagi penggunaan Stadion Maguwoharjo sebagai markas sementara, manajemen 'Laskar Mataram' juga beraudiensi dengan Walikota Yogyakarta, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K).

Dalam pertemuan ini, Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, menyampaikan hasil audiensi dengan Gubernur DIY. Ia juga menegaskan komitmen Laskar Mataram untuk bertahan di Liga 1 dan turut serta dalam pengembangan sepak bola lokal di Yogyakarta.

Yuliana Tasno, yang akrab disapa Liana, memaparkan tiga poin utama yang menjadi fokus pembahasan dalam audiensi bersama Walikota.

Ketiga poin utama tersebut meliputi, penggunaan lokasi pertandingan (venue) sementara bagi PSIM Yogyakarta di Liga 1. Ia menekankan bahwa standar penggunaan stadion untuk Liga 1 berbeda jauh dengan Liga 2. Ada persyaratan ketat dari PSSI yang harus dipenuhi, seperti kualitas pencahayaan yang memadai serta penerapan tempat duduk tunggal (single seat). "Stadion Mandala Krida dan Stadion Sultan Agung Bantul tidak memenuhi kriteria karena masalah teknis



KR-Dok PSIM Yogya

### Jajaran manajemen PSIM bertemu Walikota Yogyakarta, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K).

seperti lampu yang berkaitan dengan penyiaran dan single seat," jelas Liana.

Kedua, Liana menggarisbawahi perlunya pemikiran bersama untuk pengembangan jangka panjang Stadion Mandala Krida sebagai salah satu opsi venue, meskipun saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Ketiga, terkait fasilitas lapangan latihan (training ground), PSIM Yogyakarta yang selama ini harus dihadapkan dengan kondisi nyata bahwa lapangan latihan yang kerap berpindah-pindah.

"Untuk jangka panjang ini, Mandala perlu kita pikirkan bersama-sama, Pak Hasto. Selain itu, saat Liga

2, PSIM sulit sekali mencari lapangan untuk latihan. Satu masalah klasik yang sudah terjadi sejak lama. Akhirnya, kami memutuskan untuk nomaden saja, kami dapat lapangan di mana, kami bayar, kami latihan," keluh Liana.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menyatakan dukungannya dan menyarankan agar PSIM Yogyakarta menindaklanjuti rekomendasi dari Gubernur DIY terkait penggunaan Stadion Maguwoharjo untuk jangka pendek. Selain itu Hasto juga menyampaikan komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mendukung pengembangan sepak bola usia muda melalui penyediaan lapangan latihan. (Hit)-d

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005